

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mengeruikan tentang metode penelitian. Karena dengan adanya *Covid – 19* maka peneliti mengubah metode penelitian dari PTK ke penelitian Studi Kasus.

A. Jenis Penelitian

Metode atau pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Studi Kasus (*chase study*). Studi kasus termasuk salah satu jenis penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Bilken (dalam Syamsuddin & Damaianti, 2009 : 175) studi kasus merupakan pengujian secara rinci terhadap suatu latar (*a detailed examination of on setting*) atau satu orang subjek (*one singel subject*) atau satu tempat menyimpan dokumen (*one singel depository of documents*) atau suatu peristiwa tertentu *particular event*). Merriam & Tisdell (2015) mendefinisikan studi kasus sebagai diskripsi dan analisis mendalam dari *bounded system*. Sedangkan menurut Surachmad (1987) membatasi pendekatan studi kasus sebagai suatu pendekatan dengan memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci. Berdasarkan ketiga definisi tersebut peneliti menyimpulkan bahwa studi kasus adalah sebuah penelitian yang berasal dari adanya sebuah kasus baik itu suatu kondisi , orang atau peristiwa. Kasus yang diamati bisa berupa tunggal atau jamak mialnya berupa individu atau kelompok Setelah data pada kasus tersebut didapat lalu dianalisis secara rici dan intensif .

Studi kasus termasuk dalam penelitian analisis deskriptif , maka disini perlu analisis secara tajam terhadap berbagai faktor yang terkait dengan kasus tersebut sehingga akhirnya akan diperoleh kesimpulan yang akurat. Penelitian ini memusakan diri secar intensif pada satu objek tertentu yang mempelajari sebagai suatu kasus. Sebagai sebuah studi kasus maka data yang dikumpulkan berasal dari berbagai sumber dan hasil penelitian ini haya berlaku pada kasus yang diselidiki.

Fenomena yang menjadi kasus dalam penelitian ini adalah keterampilan menyimak siswa dalam pembelajaran Tematik di kelas V. Penelitian ini bertujuan

untuk melihat atau mengetahui tingkat keterampilan menyimak mereka dalam pembelajaran tematik di kelas V SD.

B. Tempat dan Waktu

Karena dengan adanya *Covid -19* maka penelitian ini dilakukan di rumah peneliti yang berlokasi di Dusun Babakan Hoe RT 01 RW 06 Desa Lemahmakmur Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang. Penelitian yang dilakan di rumah ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai tingkat kemampuan menyimak siswa pada pembelajaran tematik di kelas V SD.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang dijadikan sebagai sumber data atau sebagai sumber informasi oleh peneliti untuk riset yang dilakukannya. Subjek penelitian adalah sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam sebuah penelitian . Maka dari itu subjek penelitian harus ditentukan dan ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Subjek dalam penelitian ini adalah 3 orang siswa kelas V SDN Lemahmakmur 1.

D. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh informasi yang objektif dalam pengumpulan data diperlukan adanya instrumen yang tepat sehingga masalah yang diteliti akan terekam dengan baik instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dapat memudahkan peneliti yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu yang diharapkan.

Pada penelitian yang dilakukan di salah satu sekolah dasar, peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian untuk mengumpulkan data diantaranya.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati langsung objek yang ingin diteliti atau diketahui tentang perilaku dan makna di dalamnya dengan tujuan tertentu.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan pada pra-penelitian, dan selama penelitian yang meliputi lembar observasi aktivitas siswa atau lembar observasi

aktivitas kemampuan menyimak pemahaman siswa. Dalam penelitian ini lembar observasi aktivitas keterampilan menyimak pemahaman siswa dibutuhkan untuk dapat mengamati proses menyimak materi pada pembelajaran tematik Tema 8 sub tema Usaha Pelestarian Lingkungan.

Adapun aspek yang diamati dalam observasi ini ada 4 aspek kriteria penilaian menyimak yaitu yang pertama aspek ingatan yang meliputi kemampuan mengingat siswa. Indikator dari aspek ini adalah Siswa mampu mengingat fakta atau menyebutkan kembali fakta-fakta yang didengarkan. Yang kedua yaitu tingkat ingatan. Indikator dari aspek ini adalah Siswa mampu menangkap dan memahami materi yang sedang disimaknya. Aspek ketiga adalah tingkat penerapan, indikator dari aspek ini yaitu Siswa Mampu Menjawab soal/ pertanyaan dari guru atau peneliti. Yang terakhir adalah tingkat analisis. Indikator dari tingkat analisis yaitu Siswa dapat menangkap isi materi dengan tepat dan dapat menjelaskannya dengan bahasa sendiri (menganalisis)

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu. Metode ini sangatlah diperlukan dan berpengaruh besar dalam proses pengumpulan data di dalam penelitian, tahap tahap yang akan dilaksanakan dalam teknik wawancara dalam penelitian ini adalah : menentukan siapa diwawancarai, mempersiapkan wawancara, melakukan wawancara dan memelihara agar wawancara produktif dan menghentikan wawancara dan memperoleh rangkuman hasil wawancara. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang keterampilan menyimak siswa pada pembelajaran tematik di kelas V SD. Dalam hal ini yang akan diwawancarai adalah guru kelas dan orang tua.

Aspek wawancara yang dilakukan kepada guru yaitu meliputi pertanyaan mengenai kemampuan menyimak siswa pada pembelajaran tematik di kelas V, Hambatan apa yang dihadapi guru dan siswa dalam mengajar pembelajaran tematik di kelas, tingkat konsentrasi dan daya tahan siswa terhadap menyimak materi pada pembelajaran tematik serta apa penyebabnya, metode dan media apa yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik di kelas.

Sedangkan aspek wawancara yang dilakukan kepada orang tua yaitu meliputi aspek pertanyaan mengenai latar belakang kehidupan keluarga subjek, kedisiplinan dalam belajar subjek, bimbingan belajar dan motivasi belajar orang tua serta hambatan apa yang dihadapi orang tua dalam meningkatkan keterampilan menyimak pada pembelajaran tematik.

3. Tes Hasil Belajar

Tes adalah instrumen pengumpulan data untuk mengukur keterampilan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pelajaran (sunjaya,2009,hlm.99). Tes dalam penelitian ini adalah tes untuk mengetahui peningkatan, mengukur, dan mengetahui kemampuan keterampilan menyimak siswa dalam pembelajaran tematik pada tema 8 sub tema 2 pembelajaran 1 kelas V SD . Tes ini berupa tes kemampuan menyimak materi ajar yang ada pada tematik pada tema 8 sub tema 2 pembelajaran 1 kelas V SD yang mengukur penguasaan atau abilitas tertentu sebagai hasil dari proses belajar. Tes yang akan diberikan yaitu tes tulisan berupa pertanyaan mengenai materi yang telah dipelajari untuk mengukur sejauh mana anak menyimak mater yang didapat. Berikut adalah contoh soal yang akan diberikan kepada siswa pada pembelajaran tematik tema 8 sub tema Usha Pelestarian Lingkungan pembelajaran 1kelas V SD.

**Tabel 3. 2 Soal Tes Menyimak Siswa dalam Pembelajaran Tematik Tema 8
Sub Tema 2 Pembelajaran 1**

No	Soal	kreteria Penilaian	Nilai		
			1	2	3
1	Kamu telah membaca teks “sikus air tanah” . peristiwa apa yang terdapat pada teks? Bagaimanakah urutannya? Tuliskan dalam bentuk diagram	Tahap Pemahaman	Siswa tidak mampu menuliskan peristiwa dalam teks yang telah dibaca.	Siswa mampu menuliskan dua 2-3 peristiwa dalam teks yang telah dibaca	Siswa mampu menuliskan dua 4 peristiwa dalam teks yang telah dibaca

2	Tuliskan kembali cerita yang telah dibaca dengan bahasa atau kata-katamu sendiri	Tahap Analisis	Siswa tidak mampu menuliskan kembali cerita yang telah dibacanya dengan bahasanya.	Siswa mampu menuliskan sebagian cerita yang telah dibacanya dengan bahasanya sendiri.	Siswa mampu menuliskan cerita yang telah dibacanya dengan bahasanya sendiri dengan sempurna tanpa menggunakan bahasa buku.
3	Jelaskan tahapan dalam siklus air	Tahap Ingatan	Siswa tidak mampu menjelaskan tahapan dalam siklus air.	Siswa mampu menjelaskan 2 tahapan dalam siklus air.	Siswa mampu menjelaskan semua tahapan dalam siklus air.
4	Penguapan pada tumbuhan disebut dengan ?	Tahap Ingatan	Siswa tidak mampu menyebutkan sebutan dalam penguapan tumbuhan	Siswa kurang tepat dalam menjawab	Siswa mampu menyebutkan dengan tepat

5	Sebutkan proses terjadinya siklus air!	Tahap Penerapan	Siswa tidak mampu menyebutkan tahapan dalam siklus air	Siswa mampu menyebutkan 2 proses terjadinya siklus air	Siswa mampu menyebutkan semua proses terjadinya siklus air
6	Siklus air dapat dibedakan menjadi tiga . sebutkan dan jelaskan !	Tahap Pemahaman	Siswa tidak mampu menyebutkan dan menjelaskan perbedaan ketiga siklus air.	Siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan 2 perbedaan ketiga siklus air.	Siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan semua perbedaan ketiga siklus air.
7	Jelaskan manfaat terjadinya peristiwa siklus air untuk kelangsungan makhluk hidup !	Tahap Pemahaman	Siswa tidak mampu menjelaskan manfaat terjadinya peristiwa siklus air untuk kelangsungan makhluk hidup	Siswa mampu menjelaskan 2 manfaat terjadinya peristiwa siklus air untuk kelangsungan makhluk hidup	Siswa mampu menjelaskan 3 manfaat terjadinya peristiwa siklus air untuk kelangsungan makhluk hidup

8	Sebutkan kegiatan yang dapat kita lakukan untuk menjamin kesediaan air bersih!	Tahap Penerapan	Siswa tidak mampu menyebutkan kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjamin kesediaan air bersih!	Siswa mampu menyebutkan 2 kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjamin kesediaan air bersih!	Siswa mampu menyebutkan 3 kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjamin kesediaan air bersih!
---	--	-----------------	--	--	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-pristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik–karakteristik sebagai atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati langsung objek yang ingin diteliti atau diketahui tentang perilaku dan makna didalamnya dengan tujuan tertentu. Observasi dalam penelitian ini dilakukan pada pra-penelitian, dan selama penelitian yang meliputi lembar observasi aktivitas siswa atau lembar observasi aktivitas kemampuan menyimak pemahaman siswa. Dalam penelitian ini lembar observasi aktivitas keterampilan menyimak pemahaman siswa dibutuhkan untuk dapat mengamati proses menyimak materi pada pembelajaran tematik Tema 8 sub tema Usaha Pelestarin Lingkungan.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu. Metode ini sangatlah diperlukan dan berpengaruh besar dalam proses pengumpulan data di dalam penelitian, tahap tahap yang akan dilaksanakan dalam teknik wawancara dalam penelitian ini adalah: menentukan siapa diwawancarai, mempersiapkan wawancara, melakukan wawancara dan memelihara agar

wawancara produktif dan menghentikan wawancara dan memperoleh rangkuman hasil wawancara. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang keterampilan menyimak siswa pada pembelajaran tematik di kelas V SD. Dalam hal ini yang akan diwawancarai adalah guru kelas, orang tua dan siswa kelas V.

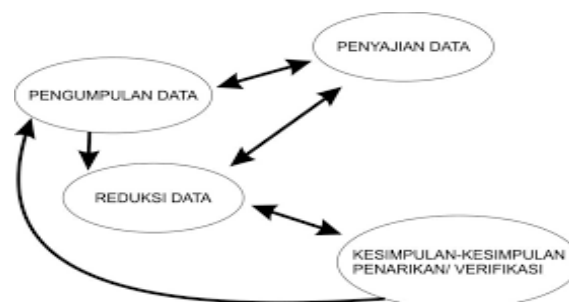
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat agenda. Dibandingkan dengan metode lain metode ini tidak begitu sulit, dalam artian apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap belum berubah, dalam metode ini yang diamati bukan benda hidup melainkan benda mati. Maka dari itu peneliti membutuhkan metode ini untuk membantu informasi data

F. Analisis Data

Analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisa data - data yang diperoleh dari penelitian. Dalam hal ini, setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan beberapa prosedur diatas, maka peneliti akan mengelola dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai macam sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi). Analisis data kualitatif bersifat induktif ,yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh . selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.

Menurut Milles dan Hurman (1992: 90) Tahap analisis data digambarkan sebagai berikut



Gambar 3. 1

Analisis data Milles dan Hurman (1992: 90)

1. Pengumpulan Data

Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data peneliti berupa hasil wawancara, observasi serta dokumentasi di lapangan secara objektif.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2008:247). Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan informasi data “kasar” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek kualitatif berlangsung sampai laporan tersusun (Milles dan Hurman (1992: 16)

3. Penyajian Data

Alur yang paling penting selanjutnya dari analisis data adalah penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Milles dan Hurman. 1992: 18)

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Adapun yang dimaksud verifikasi adalah usaha untuk mencari, menguji, mengecek kembali atau memahami makna, arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur, sebab akibat, atau preposisi. Sedangkan kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.